

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dari penelitian yang sudah dilakukan melalui pengolahan analisis statistik deskriptif dan statistic inferensial dari data *pretest* dan data *posttest* mengenai tingkat *self-esteem* anak usia 4-5 tahun, dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. *Self-esteem* merupakan sebuah penilaian atau evaluasi diri terhadap diri sendiri baik itu bersifat positif maupun negative. *Self-esteem* penting dimiliki sejak usia dini, penentuan tingkat *self-esteem* terhadap anak usia 4-5 tahun dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi yang sudah tervalidasi oleh ahli psikologi serta sudah valid dan reliabel. Adapun hasil dari data *pretest* mengenai tingkat *self-esteem* anak usia 4-5 tahun yaitu berada dalam kategori “rendah” dengan beberapa permasalahan pada anak yang terlihat tidak sesuai dengan indikator *self-esteem* yang tinggi.
2. Upaya dalam meningkatkan *self-esteem* anak usia 4-5 tahun dilakukan dengan pemberian *treatment* berupa pemberian motivasi belajar, melalui beberapa perlakuan seperti pemberian *reward*, afirmasi positif secara verbal terhadap anak, dan memberikan penguatan secara verbal dan non-verbal terhadap anak. Hasil yang didapatkan dari data *posttest* yang sudah dilakukan membuktikan bahwa pemberian motivasi belajar dapat meningkatkan tingkat *self-esteem* yang dimiliki anak usia 4-5 tahun. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya hasil pengolahan data *posttest* mengenai tingkat kategorisasi *self-esteem* anak usia 4-5 tahun menjadi dalam kategori tinggi, dengan interpretasi peningkatan dalam kategorisasi terjadi hanya sedikit karena pada usia dini anak masih berada pada tahap perkembangan serta berada pada fase meniru dari berbagai informasi yang mereka dapatkan.
3. Hasil analisis statistik inferensial dalam menentukan signifikansi pengaruh pemberian motivasi belajar dalam belajar terhadap peningkatan *self-esteem*

dapat diambil keputusan bahwa terdapat pengaruh positif dari pemberian motivasi belajar dalam pembelajaran terhadap peningkatan *self-esteem* anak usia 4-5 tahun, dilihat dari nilai signifikansi yang didapatkan setelah melakukan uji beda menggunakan uji *wilcoxon matched pairs*.

Hasil pengolahan data *pretest* dan *posttest* melalui analisis data statistik deskriptif dan inferensial menggambarkan bahwa tingkat *self-esteem* anak usia 4-5 awalnya berada pada kategori rendah, kemudian setelah diberikannya motivasi dalam belajar, anak memiliki tingkat *self-esteem* yang meningkat. Untuk itu, motivasi belajar dapat memberikan pengaruh terhadap anak sebagai upaya meningkatkan *self-esteem* dalam diri anak usia 4-5 tahun. Pemberian motivasi belajar dalam pembelajaran dapat menjadi salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh guru sebagai upaya dalam meningkatkan *self-esteem* anak usia 4-5 tahun.

1.2 Implikasi

Pemberian motivasi belajar dalam pembelajaran terhadap anak usia 4-5 tahun dalam penelitian ini diberikan sebagai *treatment* yang diberikan terhadap anak sebagai upaya dalam meningkatkan *self-esteem* anak usia 4-5 tahun. Penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan bagi guru-guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) untuk lebih memahami mengenai *self-esteem* anak usia 4-5 tahun serta penelitian ini dapat memberi pengetahuan bagi guru dalam menentukan strategi upaya meningkatkan *self-esteem* anak dengan menjadikan pemberian motivasi belajar sebagai salah satu strateginya, sehingga motivasi belajar dapat dimasukkan dalam setiap proses pembelajaran.

1.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan yang telah peneliti temukan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Hendaknya setiap pendidik dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), terkhusus pendidik di SPS TAAM Al-fauziyah untuk dapat lebih memperhatikan *self-esteem* dalam diri setiap anak sehingga pendidik dapat mengetahui bagaimana cara menghadapi anak agar anak dapat memiliki *self-esteem* yang tinggi. Kemudian

Wilda Maulidia, 2023

PENGARUH PEMBERIAN MOTIVASI BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP PENINGKATAN SELF-ESTEEM ANAK USIA 4-5 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

guru dapat memberikan motivasi belajar di dalam setiap proses pembelajaran baik berupa pemberian *reward*, dukungan secara verbal, ataupun menggunakan nyanyian-nyanyian sehingga dapat meningkatkan *self-esteem* dalam diri anak. Karena melalui pemberian motivasi dalam belajar, anak akan mulai memiliki *self-esteem* dalam dirinya, merasa berharga dari akan segala hal yang ada pada dirinya, serta akan meningkatkan *self-esteem* dalam diri anak, sehingga bagi anak memiliki tingkat *self-esteem* yang tinggi maka anak akan memiliki tingkat emosional baik sejak usia dini yang melekat pada anak sampai anak usia dewasa.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, karena berbagai kekurangan serta keterbatasan pada penelitian ini, seperti waktu penelitian yang terbatas dan teori pendukung dari masing-masing variabel yang kurang spesifik, maka disarankan untuk penelitian selanjutnya lebih menambah informasi serta referensi agar informasi yang akan diperoleh lebih lengkap, seperti mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *self-esteem* anak. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan berbagai motivasi belajar yang lebih menarik, membuat sebuah media pembelajaran yang menarik bagi anak dalam pelaksanaan penelitian sehingga diharapkan dapat meningkatkan *self-esteem* anak usia dini

